

fk

by Abdi Sulasmono

Submission date: 09-Jan-2024 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2186191151

File name: Hasil_Akhir_Skripsi_1_Aaqilah_Hanaan_Arianti_20700105.docx (6M)

Word count: 9386

Character count: 60302

**STUDI LITERATUR : EFEKTIVITAS EKSTRAK *CURCUMA*
DOMESTICA VAL ³ SEBAGAI TERAPI DISMENORE
PRIMER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS
NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI**

(Literature Review Periode 2012-2022)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Sarjana Kedokteran**



Oleh :

Aaqilah Hanaan Arianti

NPM : 20700105

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS EKSTRAK *CURCUMA DOMESTICA* VAL³ SEBAGAI
TERAPI DISMENORE PRIMER TERHADAP PENURUNAN
INTENSITAS NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI**

(Literature Review Periode 2012-2022)

1
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

Aaqilah Hanaan Arianti
NPM : 20700105

Menyetujui untuk diuji
pada tanggal : 19 April 2023

Pembimbing Utama,



Nugroho Eko W. Budianto, M.Si
NIDN : 0730048602

Pembimbing Pendamping,



Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
NIDN : 0726098201

Penguji,



Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes
NIDN : 0731076901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS EKSTRAK *CURCUMA DOMESTICA* VAL³ SEBAGAI
TERAPI DISMENORE PRIMER TERHADAP PENURUNAN
INTENSITAS NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI**

(Literature Review Periode 2012-2022)

Oleh :
Aaqilah Hanaan Arianti
NPM : 20700105

¹
Telah diuji pada

Hari : Rabu
Tanggal : 19 April 2023

dan dinyatakan lulus oleh :

Pembimbing Utama,



Nugroho Eko W. Budianto, M.Si
NIDN : 0730048602

Pembimbing Pendamping,



Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
NIDN : 0726098201

Penguji,



Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes
NIDN : 0731076901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Ekstrak Curcuma domestica Val sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terwujudnya skripsi ini di antaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat serta hidayahnya kepada penulis dapat menulis Proposal Skripsi dengan baik.

2. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp. THT-KL (K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan pada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

4. dr. Nugroho Eko Wirawan Budianto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi.

5. dr. Stephani Linggawan, Sp.THT-KL selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi.

6. Dr. Atik Sri Wulandari, SKM, M.Kes. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam penyelesaian Skripsi.

7. Orang tua saya yang selalu mendukung, mendoakan serta menyemangati saya setiap hari serta memberikan masukan kepada saya.

8. Semua teman-teman saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan membantu saya selama penyelesaian Skripsi.

9. Semua pihak besangkutan yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Surabaya, 22 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Arianti³Aaqilah Hanaan. 2023. *Efektivitas Ekstrak Curcuma Domestica Val Sebagai Terapi Dismenore Primer Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing : dr. Nugroho Eko Wirawan Budianto, M.Si. Pendamping : dr. Stephani Linggawan, Sp.THT-KL.

Menstruasi adalah suatu hal yang terjadi secara alami pada seorang wanita setiap bulannya. Salah satu gejala yang dialami ketika menstruasi yaitu rasa tidak nyaman dan nyeri atau biasa disebut dengan dismenore. Untuk meredakan dismenore dapat diberikan tatalaksana secara non farmakologi dengan mengkonsumsi minuman kunyit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui intensitas nyeri dismenore sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Data diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional dalam rentang waktu 10 tahun terakhir dari 2012-2022. Sebelum diberikan ekstrak minuman kunyit responden mengalami nyeri hebat. Ketika setelah dilakukan pemberian ekstrak minuman kunyit responden mengalami penurunan rasa nyeri. Berdasarkan hasil *lliterature riview*, menunjukkan bahwa ekstrak Curcuma domestica Val dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri. Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal diatas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Kata Kunci : Kunyit, Dismenore primer, Menstruasi.

ABSTRACT

Arianti, Aaqilah Hanaan. 2023. *Effectiveness of Curcuma Domestica Val Extract as Primary Dysmenorrhea Therapy for Reducing Menstrual Pain Intensity in Young Women*. Thesis, Medical Education Study Program¹ Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma University, Surabaya. Advisor : dr. Nugroho Eko Wirawan Budianto, M.Si. Companion: dr. Stephani Linggawan, Sp.ENT-KL.

Menstruation is something that occurs naturally in a woman every month. One of the symptoms experienced during menstruation is discomfort and pain or commonly known as dysmenorrhea. To relieve dysmenorrhea, non-pharmacological management can be given by consuming turmeric drink. The purpose of this study was to determine the intensity of dysmenorrhea pain before and after being given turmeric drink, and to find out how the effect of giving curcuma domestica val extract as primary dysmenorrhea therapy on reducing the intensity of menstrual pain in female adolescents. This type of research is a qualitative descriptive study of the literature through previously published research data. Data were obtained from national and international journals in the last 10 years from 2012-2022. Before being given the turmeric drink extract, the respondent experienced severe pain. When after giving turmeric drink extract, the respondent experienced a decrease in pain. Based on the results of the literature review, it shows that Curcuma domestica Val extract can affect the decrease in the intensity of menstrual pain in young women. The results of the research from¹⁴ all of the above journals that have been researched show a p value of less than 0.05, meaning that there is an effect of turmeric extract on pain intensity.

Keywords : Turmeric, Primary dysmenorrhea, Menstruation.

DAFTAR ISI

1	HALAMAN PERSETUJUAN	ii
	HALAMAN PENGESAHAN	iii
	KATA PENGANTAR	ii
	ABSTRAK	vi
	ABSTRACT	vii
	DAFTAR ISI	viii
	DAFTAR TABEL	x
	DAFTAR GAMBAR	xi
	DAFTAR LAMPIRAN	xi
	DAFTAR SINGKATAN	xii
	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	3
	C. Tujuan Penelitian	3
	D. Manfaat Hasil Penelitian	3
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
	A. Kunyit	5
	1. Keterangan Botani	5
	2. Morfologi Tanaman	5
	3. Deskripsi Tanaman	6
	4. Manfaat Tanaman	6
	5. Kandungan kimia	7
	6. Kandungan senyawa kurkumin	7
	B. Menstruasi	8
	1. Definisi	8
	2. Siklus Menstruasi	8
	3. Fase Siklus Menstruasi	9
	C. Dismenore	10
	1. Definisi	10
	2. Epidemiologi	10

3. Klasifikasi Dismenore	11
4. Derajat Nyeri	12
5. Patofisiologi	13
6. Tanda dan Gejala	13
D. Remaja.....	14
1. Definisi Remaja	14
E. Sumber Pustaka	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Metode.....	17
B. Pendekatan Masalah	17
C. Penjelasan Bagan Alur	18
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
E. Definisi Operasional	20
BAB IV HASIL STUDI LITERATUR DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Studi Literatur	24
B. Efektivitas Ekstrak <i>Curcuma domestica</i> Val sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri	36
BAB V	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
Daftar Pustaka	44
Daftar Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Sumber Pustaka	15
Tabel III.1 Tabel Definisi Operasional	25
Tabel III.1 Tabel Hasil Studi Literatur.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Tanaman kunyit (Silviani et al., 2019). 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Penelitian Tugas Akhir.....	53
Lampiran 2 Jurnal	55
Lampiran 3 Pernyataan Keaslian Tulisan	61
Lampiran 4 Pernyataan Persetujuan Publikasi E-Repository	62
Lampiran 5 Pernyataan Persetujuan Unggah Jurnal	62
Lampiran 6 Bukti Submit/Publikasi Jurnal	63
Lampiran 7 Pernyataan Publikasi.....	63

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
NSAID	: <i>Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs</i>
COX	: <i>Cyclooxygenase</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
IUD	: <i>Intra Uteri Device</i>
PGF2 α	: Prostaglandin F2 α
PGE2	: Prostaglandin E2
PGH2	: Prostaglandin H2
PGG2	: Prostaglandin G2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haid atau yang dikenal dengan istilah menstruasi adalah suatu hal yang terjadi secara alami pada seorang wanita. Menstruasi dapat diartikan sebagai keluarnya darah secara teratur dari rahim pada setiap bulannya. Menstruasi terjadi ketika meluruhnya lapisan endometrium yang tidak dibuahi melalui vagina dan berupa darah (Nuraini et al., 2018). Seseorang yang sudah mengalami menstruasi maka dapat diartikan organ kandungan tersebut sudah siap untuk bereproduksi. Umumnya, umur 8-16 tahun para wanita mengalami menstruasi untuk yang pertama kalinya (*menarche*). Tanda dan gejala seseorang yang mengalami menstruasi antara lain yaitu, nyeri atau kram di daerah bagian bawah atau tengah perut yang biasanya menjalar sampai ke pinggul dan bagian punggung belakang (Misliani et al., 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) rasa tidak nyaman dan nyeri pada saat menstruasi disebut dengan dismenore. Angka kejadian dismenore di Indonesia sekitar 64,25% terdiri dari 9,36% dismenore sekunder dan 54,89% dismenore primer (Sali & Risal, 2021). Hal ini disebabkan karena adanya prostaglandin yang dapat meningkatkan kontraksi uterus. Kontraksi uterus dapat menyebabkan terjadinya hipoksia dan iskemia sehingga timbul nyeri. Klasifikasi dismenore memiliki dua bagian yang berkaitan dengan pengaruh psikologis yaitu, dismenore primer dan dismenore sekunder (Prasetyowati & Surjadi, 2022). Dismenore primer adalah menstruasi yang disertai nyeri tanpa terdapat hubungan dengan kelainan ginekologik. Dismenore primer dapat timbul ketika setelah menstruasi hari pertama. Dismenore primer juga kemungkinan dapat hilang dengan sendirinya pada saat terjadi bertambahnya usia dan setelah memiliki anak (Hastuti et al., 2017). Dismenore sekunder adalah menstruasi yang disertai nyeri karena adanya kelainan ginekologik, selama beberapa hari sebelum awal menstruasi, pada saat ovulasi. Beberapa penyakit yang mendasari seperti tumor dan endometriosis. Tatalaksana untuk

dismenore dapat dibagi menjadi 2 yaitu terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Penanganan secara farmakologi yaitu dengan terapi hormonal, atau terapi obat-obatan non steroid dipercaya sebagai antiinflamasi atau analgetik (Rahmadhayanti et al., 2017). *Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs (NSAID)* contoh yang dapat digunakan untuk terapi nyeri menstruasi seperti pemberian aspirin, asam mefenamat, dan ibuprofen. Pada tatalaksana secara farmakologi dapat menyebabkan adanya efek samping dari obat tersebut. Efek samping yang ditimbulkan dapat berupa gangguan pada pencernaan khususnya lambung dan yang sangat parah yaitu ketika penderita memiliki sugesti yang tinggi sehingga kecanduan terhadap obat tersebut (Suciani et al., 2014). Sedangkan tatalaksana dengan non farmakologi bisa dengan kompres air hangat pada bagian yang nyeri, minum air putih yang cukup, senam dismenore, dan mengkonsumsi pemberian perasan kunyit dan jahe (Tengah, 2021).

Tanaman tradisional atau rempah-rempah yang dapat mengurangi rasa nyeri saat menstruasi diantaranya yaitu jahe, kunyit, sidaguri, tapak liman, dan temu putih. Salah satu tanaman yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi adalah kunyit. Kunyit sering digunakan sebagai pelancar menstruasi dan pereda nyeri. Tanaman kunyit tersebut dapat dipercaya untuk mengatasi atau menyembuhkan dismenore (Kostania & Kurniawati, 2016). Senyawa fenolik merupakan kandungan yang berada di dalam kunyit yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antioksidan, analgetika, dan antibakteri. Kandungan kurkumin dalam kunyit mampu mengurangi bahkan menghambat terjadinya reaksi *cyclooxygenase* (COX), yang dapat mencegah kontraksi uterus dan mengurangi inflamasi yang menyebabkan nyeri pada saat menstruasi (Liana, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “efektivitas ekstrak *Curcuma domestica* Val sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri.

2. Tujuan khusus

1. Mengetahui intensitas nyeri dismenore sebelum diberikan minuman kunyit pada remaja putri.
2. Mengetahui intensitas nyeri dismenore sesudah diberikan minuman kunyit pada remaja putri.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pemberian ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri.

D. Manfaat Hasil Penelitian**1. Bagi institusi**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi keilmuan yang terbaru dari penelitian tahun sebelum-sebelumnya.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait ekstrak *curcuma domestica val* terhadap penurunan intensitas nyeri.

3. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian diharapkan dapat mendapatkan informasi terbaru mengenai ekstrak *curcuma domestica val* terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kunyit

1. Keterangan Botani

Curcuma longa Linn. syn. *Curcuma domestica* Val. atau dikenal dengan sebutan kunyit, sering digunakan sebagai bumbu masakan dapur dan termasuk dalam suatu jenis rempah. Termasuk salah satu suku tanaman *Zingiberaceae*. Kelompok tanaman kunyit berdasarkan taksonomi :

7
Kingdom: *Plantae*

Divisio: *Spermatophyta*

Sub divisio: *Angiospermae*

Class: *Monocotyledonae*

Ordo: *Zingiberales*

Family: *Zingiberaceae*

Genus: *Curcuma*

Species: *Curcuma domestica* Val

Tinggi tanaman ini mencapai 40-100 cm. Batangnya berbentuk bulat, semu, dan tegak. Batang berwarna kekuningan dan membentuk rimpang. Tulang daun ini menyirip memanjang hingga 10-40 cm, lebar 8-12,5 cm, termasuk daun tunggal, dan berwarna hijau pucat (Kusbiantoro, 2018).

2. Morfologi Tanaman

7
Tanaman kunyit (*Curcuma domestica* Val.) merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara dan secara luas telah dikembangkan di Cina Selatan, Taiwan, Filipina, Asia Selatan, dan di Indonesia tanaman kunyit dapat tumbuh dengan baik. Tinggi tanaman kunyit 1,0 - 1,5 m. Batangnya semu dan pelepah daun sebagai pelapis dari batang kunyit. Daun tanaman

memiliki permukaan yang licin dan berbentuk runcing, panjang daun sekitar 30 cm dan lebar 8 cm. Muncul bunga dari batang semu dengan panjang sekitar 10 - 15 cm. Bunganya berwarna putih dan biasanya ujung bunga terlihat berwarna merah jambu. Rimpang kunyit termasuk bagian utama dalam tanaman, rimpang ini berbentuk elips dan tumbuh menjalar di dalam tanah.

Tanaman ini berasal dari suku *Zingiberaceae*. Sudah tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara sebanyak 1000 spesies dan 47 genus *Zingiberaceae*. Banyak masyarakat yang menggunakan tanaman kunyit sebagai sistem pengobatan secara tradisional dan umumnya dijadikan sebagai minuman jamu (Fadhilah et al., 2021).

3. Deskripsi Tanaman

Rimpang induk memiliki bentuk lonjong atau elips dan tumbuh menjalar. Rimpang kunyit biasanya dapat digunakan dalam kondisi utuh atau sudah dipotong-potong. Rasa dari rimpang ini agak pahit, agak sedikit pedas, dan memiliki bau aromatik yang khas. Potongan rimpang kunyit ini biasanya berwarna kuning jingga, kuning jingga kemerahan hingga kecoklatan, teksturnya ringan (Kusbiantoro, 2018).

4. Manfaat Tanaman

Curcuma Domestica Val (kunyit) banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional, karena memiliki khasiat dan keamanan yang sangat kuat dipercayai oleh masyarakat. Masyarakat menilai bahwa kunyit dapat mengurangi terjadinya radang, pembengkakan sendi, dan mengurangi rasa kaku.



Gambar II.1. Tanaman kunyit (Silviani et al., 2019).

Kunyit juga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan, yaitu sebagai peningkat nafsu makan, obat luka, obat gatal, mengatasi peradangan, sesak nafas, mengatasi gejala diare, merangsang keluarnya angin pada perut kembung (Muadifah et al., 2019). Selain itu kunyit juga memiliki manfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi, mencegah terjadinya kanker, menurunkan kadar kolesterol jahat, antitumor, dan dapat sebagai antibakteri. Dari manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa kunyit sangat memberikan manfaat untuk kesehatan (Febriawan, 2020).

5. Kandungan kimia

Kandungan kimia zat warna kuning disebut dengan kurkuminoid yang berada di dalam rimpang kunyit. Kurkuminoid dapat mencegah jika terjadi kerusakan pada sel-sel yang disebabkan karena adanya radikal bebas. Kurkuminoid dapat sebagai antioksidan dan antiradang (Utami et al., 2020).

Selain itu, kandungan dalam golongan senyawa kurkuminoid juga dapat dijadikan sebagai antitumor, penurun panas (antipiretik), pereda nyeri (analgetik), antibakteri, antikejang, dan mengatasi gejala diare (antidiare) (Cahya & Prabowo, 2019).

6. Kandungan senyawa kurkumin

Salah satu senyawa yang berkhasiat obat terdapat dalam kandungan kunyit, yang disebut kurkuminoid. Di dalam kurkuminoid terdiri dari *desmetoksikumin*, kurkumin, dan *bisdesmetoksikurkumin*. Adapun manfaat dari lainnya, yaitu minyak atsiri yang mengandung *tumeon* sebanyak 60%,

sabinen, *felandren*, *keton sesquiterpen*, *turmeron*, *zingiberen* sebanyak 25%, *sineil*, dan *borneol*. Kunyit memiliki kandungan berupa 1–3% lemak, 8% pati, 3% karbohidrat, 30% protein, 45-55% Vitamin C, dan garam mineral, diantaranya kalsium (Ca), fosfor (P), dan zat besi (Fe) (Okuyan et al., 2021).

Kandungan senyawa kimia yang termasuk dalam rimpang kunyit, yaitu minyak atsiri dan kurkuminoid. Kandungan yang ada dalam minyak atsiri terdiri dari senyawa *sesquiterpen* alkohol, *zingiberene*, dan *turmeron*. Sedangkan kurkuminoid mengandung senyawa kurkumin yang terdiri dari *bidesmetoksikurkumin* 10% dan *desmetoksikurkumin* 1-5%. Selain itu senyawa gom, lipid, fosfor (P), besi (Fe), kalsium (Ca), dan protein, terdapat dalam kandungan rimpang kunyit (Kusbiantoro, 2018).

B. Menstruasi

1. Definisi

Menstruasi adalah suatu proses keluarnya darah dari vagina karena meluruhnya endometrium dan ovum yang tidak dibuahi. Menstruasi terjadi setiap bulan kecuali pada saat hamil dan terjadi secara berulang tiap bulan (Misliani et al., 2019). Menstruasi merupakan proses fisiologis normal yang dialami wanita. Menstruasi terjadi dari usia menarche hingga menopause (Critchley et al., 2020).

2. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi terjadi kisaran antara 21-35 hari setiap periode menstruasi secara teratur setiap bulan, meskipun menstruasi dapat berlangsung antara 3 hingga 7 hari. Ketika secara fisiologis siklus menstruasi tersebut normal maka dapat diartikan sistem reproduksi kemungkinan tidak terjadi suatu masalah. Seorang wanita akan lebih mudah hamil ketika siklus menstruasinya normal dan teratur. Pada saat ovum masih dapat diproduksi menunjukkan bahwa sistem hormonal tersebut baik (Gustina & Safitri, 2022).

Ketika mencapai usia 18 tahun biasanya menstruasi pada wanita lebih teratur. Pada saat dilakukan penyelidikan terhadap 4000 wanita, ternyata yang mempunyai siklus menstruasi teratur hanya 3%. Hampir semua wanita mengalami siklus menstruasi yang kurang teratur setiap bulannya. Seseorang tidak memiliki pola siklus tertentu ketika siklus menstruasinya tidak teratur. Contohnya siklus menstruasi yang waktunya sangat panjang, ketika menstruasi terjadi lebih dari 35 hari disebut dengan oligomenore, siklus menstruasi yang waktunya pendek disebut dengan polimenore artinya dalam sebulan mengalami menstruasi lebih dari sekali atau kurang dari 21 hari, ketika tidak mengalami menstruasi selama 3 bulan disebut dengan amenore (Nurlaila et al., 2015).

3. Fase Siklus Menstruasi

Fase siklus menstruasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa fase, yaitu:

a. Fase proliferasi

Fase proliferasi dialami ketika saat pra ovulasi. Pada fase ini folikel menghasilkan estrogen dan progesteron sehingga mengalami hiperplasia atau penebalan pada dinding rahim untuk mempersiapkan melekatnya embrio apabila sel telur dibuahi oleh sperma. Estrogen memicu kelenjar pituitary untuk menghasilkan FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*), produksi LH akan memicu pengeluaran sel telur dari folikel yang telah matang yang disebut dengan proses ovulasi.

b. Fase sekretorik

Fase sekretorik dialami ketika pasca ovulasi. Folikel yang telah melepaskan sel telur akan berubah menjadi korpus luteum. Sel telur akan bergerak menuju tuba falopi, jika tidak terjadi pembuahan maka akan ada sinyal tertentu ke korpus luteum untuk tidak memproduksi estrogen dan progesteron lagi. Pada fase ini estrogen dan progesteron rendah sehingga

jaringan dinding rahim rusak dan pembuluh darah pecah, kemudian akan mengalami menstruasi.

c. Fase menstruasi

Fase menstruasi dialami ketika sel telur atau ovum tidak dibuahi oleh sperma sehingga lapisan endometrium akan meluruh. Pada fase ini hormon estrogen dan progesteron mengalami penurunan. Ketika mengalami penurunan tersebut maka vasokonstriktor dari prostaglandin akan dilepaskan sebagai tanda adanya mediator inflamasi. Sehingga jaringan tersebut akan mengalami pengelupasan. Hal tersebut juga akan memicu terjadinya kontraksi rahim yang dapat menyebabkan semua isi rahim keluar (Mutiarra & Pratiwi, 2017).

C. Dismenore

1. Definisi

Dismenore atau nyeri menstruasi adalah kondisi dimana tubuh mengalami keluhan rasa nyeri, hal ini terjadi karena terdapat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah. Wanita yang mengalami dismenore primer dapat disebabkan karena wanita tersebut memproduksi prostaglandin 10 kali lebih banyak sehingga hal tersebut akan meningkatkan kontraksi pada uterus (Made & Dewi, 2013). Dismenore sekunder bisa dialami ketika wanita tersebut mengalami kelainan, misalnya terdapat radang usus buntu (apendisitis), gangguan pada endometrium (endometriosis), infeksi pada pelvis (daerah panggul), kelainan organ pencernaan, tumor rahim, dan kelainan ginjal (Sutrisno, 2022).

2. Epidemiologi

Di dunia angka kejadian dismenore sangat besar. Sekitar 10-15% wanita merasakan dismenore berat dengan angka kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%), menurut WHO. Menurut Internasional angka kejadian dismenore sangat tinggi antara 45-90% yang dialami oleh wanita ketika menstruasi. Nyeri menstruasi dialami oleh wanita di setiap negara

hampir 50%. Sekitar 55% wanita di Indonesia dengan usia produktif mengalami dismenore saat menstruasi. Dismenore bukanlah suatu hal yang berbahaya namun hal ini sering dirasa mengganggu aktivitas dalam sehari-hari. Di Indonesia angka kejadian dismenore primer sekitar 54,89%, sedangkan sisanya penderita dengan dismenore sekunder. Di Jawa Timur yang mengalami dismenore primer sebesar 56,589% jiwa dan terjadi pada remaja reproduktif yang berusia 10-24 tahun (Rambe et al., 2019).

3. Klasifikasi Dismenore

Klasifikasi dismenore dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder.

1. Dismenore primer

Dismenore primer dapat diartikan sebagai nyeri menstruasi tanpa adanya kelainan pada genital. Pada dismenore primer, nyeri biasanya dimulai beberapa jam sebelum atau sesaat setelah menstruasi dan berlangsung sekitar 48 – 72 jam. Nyeri terasa pada bagian abdomen bawah dan nyeri tersebut dapat menyebar ke bagian lain, biasanya pada bagian bawah punggung, hal tersebut termasuk tanda dan gejala dari dismenore primer (Tabari et al., 2020). Rasa nyeri tersebut bisa berupa nyeri tumpul, tajam, dan juga rasa kram. Adapun keluhan lain yang dapat dialami berupa mual dan muntah, pusing, emosi dan mood yang labil, diare, lemas, dehidrasi, bahkan bisa sampai pingsan jika tidak kuat menahan rasa nyeri tersebut (Kristianingsih, 2017).

2. Dismenore sekunder

Dismenore sekunder yaitu nyeri menstruasi yang biasanya disebabkan karena adanya kelainan ginekologik seperti gangguan pada rahim (endometriosis), infeksi rahim yang disebabkan karena adanya bakteri, tumor sekitar kandungan atau kelainan pada rahim yang bisa mengganggu organ dan jaringan sekitarnya, dan kista pada uterus. Pemakaian alat kontrasepsi *Intra Uteri Device* (IUD) juga merupakan penyebab dari

dismenore sekunder. Dismenore sekunder sering dialami pada wanita usia 25 sampai 33 tahun keatas dan jarang sekali terjadi pada remaja (Ammar, 2016).

4. Derajat Nyeri

Klasifikasi dismenore dapat diketahui berdasarkan intensitas nyeri yang dialami. Klasifikasi intensitas nyeri dismenore menurut *Multidimensional Scoring of Andersch and Milsom* sebagai berikut :

a) Dismenore Ringan

Dismenore ringan terjadi ketika seseorang mengalami nyeri pada saat menstruasi. Nyeri dapat muncul dan hilang dengan sendirinya. Tidak terlalu mengganggu aktivitas sehari-hari dan penderita masih dapat menahan rasa nyeri tersebut. Bisa hilang ketika beristirahat dan tanpa perlu adanya pengobatan.

b) Dismenore Sedang

Dismenore sedang merupakan nyeri yang biasanya muncul pada hari kesatu dan kedua saat menstruasi. Nyeri di bagian bawah perut atau daerah hipogastrik. Nyeri ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Namun beberapa wanita masih dapat menahan rasa nyeri tersebut. Sehingga diperlukan istirahat yang cukup dan meminum obat penurun nyeri.

c) Dismenore Berat

Dismenore berat dapat ditandai dengan adanya nyeri saat menstruasi yang terletak pada bawah perut. Nyeri tersebut menjalar sampai ke pinggang atau bagian tubuh lainnya. Biasanya disertai dengan adanya gejala-gejala lain, seperti mual, muntah, pusing, sakit kepala, diare, bahkan sampai pingsan. Diperlukan tatalaksana yang tepat karena pada dismenore berat ini sangat mengganggu aktivitas. Dan kebanyakan wanita tidak dapat menahan rasa sakit tersebut hingga menangis, teriak, bahkan sampai pingsan. Sehingga diperlukan istirahat dan meminum obat penurun nyeri (Wulandari

et al., 2018).

5. Patofisiologi

Patofisiologi dismenore primer yaitu disebabkan karena adanya prostaglandin $F2\alpha$ ($PGF2\alpha$). Kontraksi miometrium yang kuat dan terjadi penyempitan atau vasokonstriksi pada pembuluh darah disebabkan karena adanya efek dari kadar prostaglandin. Peningkatan $PGF2\alpha$ dalam endometrium dapat menurunkan hormon progesteron pada saat fase luteal. Hal tersebut juga membuat membrane lisosomal tidak stabil dan ezim lisosomal akan dilepaskan. Pelepasan enzim phospholipase A2 juga dapat terjadi ketika ezim lisosomal dilepaskan. Kemudian menjadi $PGF2\alpha$ dan prostaglandin E2 ($PGE2$) melalui siklus endoperoxidase dengan perantara prostaglandin H2 ($PGH2$) dan prostaglandin G2 ($PGG2$). Peningkatan pada tonus miometrium dan kontraksi uterus yang berlebihan disebabkan karena kadar prostaglandin yang meningkat sehingga hal tersebut dapat menyebabkan dismenore. Sedangkan ketika terjadi adanya masalah patologis di rongga panggul maka wanita tersebut mengalami dismenore sekunder (Wulandari et al., 2018).

6. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala dari dismenore yaitu umumnya ketika terdapat nyeri bagian bawah perut pada saat menstruasi dan biasanya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Rasa nyeri yang seperti tertarik pada bagian paha dalam, mual, kram perut, muntah, sakit kepala dan pusing merupakan suatu tanda dan gejala lain yang dapat dialami ketika menstruasi. Gejala tersebut dapat timbul ketika sebelum dan selama wanita tersebut mengalami menstruasi. Karena adanya produksi hormon prostaglandin yang tinggi sehingga dapat timbul gejala tersebut (Yappenda & Utara, 2015).

D. Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja dapat diartikan sebagai peralihan masa dari anak-anak ke dewasa. Pada saat remaja dapat terjadi perkembangan yang pesat pada fisik, emosional, serta mental (Batubara, 2016). Dikatakan remaja (*adolescence*) ketika mereka menginjak usia 10-19 tahun, menurut WHO. Biasanya mulai dari usia 14 tahun pada pria dan usia 12 tahun pada wanita (Husanah, 2019). Sementara itu, remaja dibagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal atau pertama ketika berusia 11-14 tahun, remaja menengah ketika berusia 15-17 tahun, dan remaja akhir ketika berusia 18-21 tahun. Dikatakan remaja ketika rentang usia antara 11 sampai 21 tahun, menurut *The Health Resources and services Administrations Guedilines Amerika Serikat*. Pada remaja putri paling sering ditandai dengan suatu perubahan dan perkembangan biologis, yaitu organ reproduksi dan genital sudah mulai mengalami perubahan yang ditandai dengan datangnya menstruasi setiap bulan pada wanita dan mimpi basah pada pria (Ilmi, 2018).

E. Sumber Pustaka

Tabel II.1 Tabel Sumber Pustaka

No.	Nama, Judul, Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	<p>4</p> <p>Astuti, S. A., Juwita, F., & Fajriyah, A.(2020). Pengaruh Pemberian Kunyit terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. <i>Indonesian Journal of Midwifery (IJM)</i>, 3(2), 143.</p>	<p>Quasy eksperiment, pretest-posttest control group design</p>	<p>Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa pemberian kunyit berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi.</p>

2.	Hidayah, N., Kebidanan, A., Negeri, S., & Timur, S. (2022). Efektivitas Rebusan Kunyit Terhadap Dismenorea Primer. <i>Jurnal Endurance</i> , 6(3), 666–672. https://doi.org/10.22216/jen.v6i3.670	Pra eksperimen, one group prepost-test design	Terdapat pengaruh ketika minum kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi.
3.	Safitri, M., & Safitri, M. (2018). Efektifitas Minuman Kunyit Dalam Penurunan Skala Nyeri Haid. <i>Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan</i> , 10(1), 47–53. https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.390	Quasi eksperimen, pre and posttest design	Rebusan kunyit dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi.
4.	Rezkiyanti, A., & Rusli, R. (2022). Efektivitas Minuman Kunyit Sebagai Terapi Dismenore Primer Terhadap Penurunan Skala Nyeri. <i>Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas</i> , 3(2), 59. https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i2.15500	Pre eksperimen, one group pretest dan posttest design	Terdapat pengaruh efektivitas pemberian minuman herbal kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi.
5.	Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer. <i>Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin</i> , 6(1), 1–5.	Quasi eksperimen, pretest-posttest design	Pemberian minuman kunyit dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja wanita.

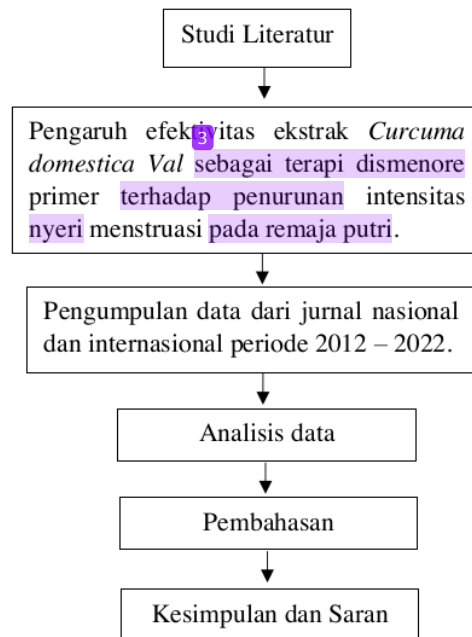
6.	<p>¹⁸Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. <i>Jurnal Delima Harapan</i>, 8(1), 86–90. https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.121</p>	Eksperimental, quasi eksperimen, pre and posttest design	Hasil penelitian menunjukkan minuman kunyit memiliki pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri dismenorea.
7.	<p>Afrioza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. <i>Journal of Nursing Practice and Education</i>, 2(02), 99–108. https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.463</p>	Quasi Eksperimen, one group pretest and posttest	Terdapat pengaruh yang signifikan, pada intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian minuman kunyit pada usia remaja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Literature review* yang menggunakan data penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengumpulkan beberapa referensi dari jurnal nasional maupun jurnal internasional yang didapatkan dari sumber data *Google Scholar* dan *Researchgate*. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan dan tujuan yang sudah dirumuskan.

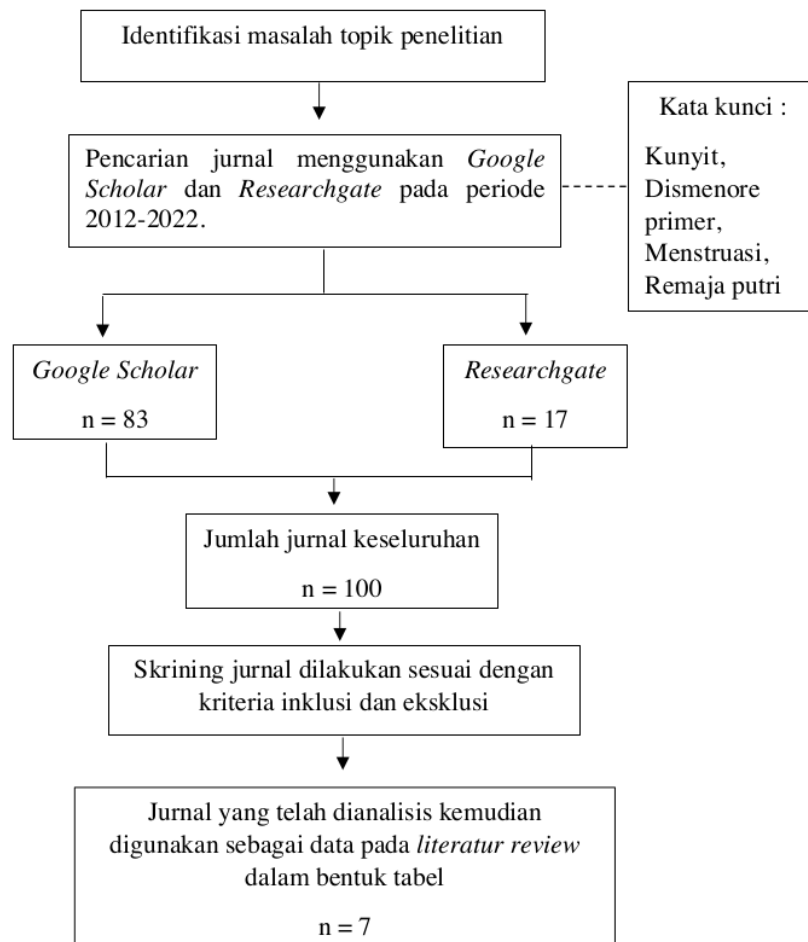
B. Pendekatan Masalah



C. Penjelasan Bagan Alur

Literature review dilakukan dengan melakukan pencarian referensi karya tulis yang pernah dibuat sebelumnya melalui situs resmi dan jurnal ilmiah yang sudah dipublikasi di *Google Scholar* dan *Researchgate*. Dengan menggunakan kata kunci judul jurnal diantaranya “Kunyit, Dismenore primer, Menstruasi, Remaja putri”. Dari kata kunci tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan relevansi isi jurnal dan karakteristik topik penelitian. Setelah itu jurnal tersebut dianalisis dan diskriming tahap awal berdasarkan rentang waktu jurnal 10 tahun terakhir yaitu dari 2012-2022. Kemudian diklasifikasikan dari yang paling relevan. Syarat pengumpulan data studi literatur ini diperoleh minimal 25 jurnal nasional dan 8 jurnal internasional yang merupakan cara untuk menuntaskan permasalahan dengan melakukan pencarian referensi karya tulis yang pernah dibuat sebelumnya.

Data jurnal yang sudah didapatkan dapat dilakukan analisis dan skrining kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu, jurnal ilmiah yang memiliki hubungan dengan tema “Efektivitas Ekstrak *Curcuma domestica* Val sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri”. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu Jurnal yang tidak memiliki hubungan dengan tema “Efektivitas Ekstrak *Curcuma domestica* Val sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri”. Jurnal yang telah dianalisis dan diskriming kemudian digunakan sebagai data pada *literatur review* dalam bentuk tabel.



D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Jurnal ilmiah yang memiliki hubungan dengan tema “Efektivitas Ekstrak *Curcuma domestica Val* sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri”.

2) Jurnal yang diterbitkan memiliki rentang waktu 10 tahun terakhir (2012-2022).

3) Jurnal nasional dan internasional.

b. Kriteria Eksklusi

1) Jurnal yang tidak dapat didownload atau diakses.

2) Jurnal yang tidak lengkap.

E. Definisi Operasional

Tabel III.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Observasi	Intensitas
Curcuma domestica Val	Curcuma longa Linn. syn. Curcuma domestica Val. atau dikenal dengan sebutan kunyit, sering digunakan sebagai bumbu masakan dapur dan termasuk dalam suatu jenis rempah. Termasuk salah satu suku tanaman Zingiberaceae. Kunyit juga memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti-inflamasi, mencegah terjadinya kanker, menurunkan kadar kolesterol jahat, antitumor, dan dapat sebagai antibakteri.	Hasil penelitian jumlah	Analisis efektivitas Curcuma domestica Val	Rasio

Dismenore primer	Dismenore primer dapat diartikan sebagai nyeri menstruasi tanpa adanya kelainan pada genital.	Hasil penelitian jumlah	Analisis faktor risiko penyebab dismenore	Rasio
Intensitas nyeri menstruasi	<p>Dismenore Ringan:</p> <p>Dismenore ringan terjadi ketika seseorang mengalami nyeri pada saat menstruasi. Nyeri dapat muncul dan hilang dengan sendirinya. Tidak terlalu mengganggu aktivitas sehari-hari dan penderita masih dapat menahan rasa nyeri tersebut. Bisa hilang ketika beristirahat dan tanpa perlu adanya pengobatan.</p> <p>Dismenore Sedang:</p> <p>Dismenore sedang merupakan nyeri yang biasanya muncul pada hari kesatu dan kedua saat menstruasi. Nyeri tersebut dapat menjalar di bagian bawah perut atau daerah hipogastrik. Nyeri ini dapat</p>	Hasil penelitian jumlah	Pengaruh faktor risiko	Rasio

	<p>mengganggu aktivitas sehari-hari. Namun beberapa wanita masih dapat menahan rasa nyeri tersebut. Sehingga diperlukan istirahat yang cukup dan meminum obat penurun nyeri.</p> <p>Dismenore Berat:</p> <p>Dismenore berat dapat ditandai dengan adanya nyeri saat menstruasi yang terletak pada bawah perut. Nyeri tersebut menjalar sampai ke pinggang atau bagian tubuh lainnya.</p> <p>⁴ Biasanya disertai dengan adanya gejala-gejala lain, seperti mual, muntah, pusing, sakit kepala, diare, bahkan sampai pingsan.</p> <p>Diperlukan tatalaksana yang tepat karena pada dismenore berat ini sangat mengganggu aktivitas. Dan kebanyakan wanita tidak</p>			
--	--	--	--	--

	dapat menahan rasa sakit tersebut hingga menangis, teriak, bahkan sampai pingsan.			
Remaja putri	Remaja dapat diartikan sebagai peralihan masa dari anak-anak ke dewasa serta dapat terjadi perkembangan yang pesat pada fisik, emosional, serta mental. Dikatakan remaja ketika rentang usia antara 11 sampai 21 tahun, menurut <i>The Health Resources and services Administrations Guedilines Amerika Serikat.</i>	Hasil penelitian jumlah	Pengaruh faktor risiko	Rasio

BAB IV
HASIL STUDI LITERATUR DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Literatur

Dari studi literatur didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.J Hasil Studi Literatur

No.	Nama, Judul, Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Suri, S. I., & Nofitri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingsung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> , 23(4), 415.	Pre eksperimental, one group pretest-posttest	Berdasarkan hasil Uji Statistik diketahui nilai Pvalue $0,000 < \alpha$ (0,05).	Berdasarkan hasil Uji Statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kunyit dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri di pondok pesantren Kabupaten Padang tahun 2014.

2.	Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada Mahasiswa di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. <i>Menara Ilmu, XII(5)</i> , 165–170.	Pra eksperiment, one group prepost-test design	Pada Uji T dependen diperoleh hasil nilai p = 0,000 < a (0,05).	Minum rebusan kunyitterbukti dapat mengalami penurunan terhadap dismenore primer yang dialami oleh Mahasiswi 17 Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak.
3.	Jamila, F., & Qurota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. <i>Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X</i> , 8(2), 1–7.	Pra eksperimental, pre and post test design	Hasil Uji Statistik, Uji Wilcoxon didapatkan p value 0,000 < a (0,05), sehingga hipotesis Ha dapat diterima dan H0 ditolak.	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kunyitdapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri haid primer pada siswi MTsN Jatinom Klaten.

4.	Suryati, Y., Yuniarti, S., Hastuti, D., & Handayani, T. (2009). <i>Efektifitas antara minuman kunyit dan minuman jahe terhadap penurunan dismenore pada remaja</i> . 2(1), 267–275.	Quasi eksperimen, non-equivalent control group design	Berdasarkan hasil Analisis Uji T didapatkan nilai rata-rata nyeri pretest sebelum pemberian minuman kunyit 6,44 dan nilai rata-rata nyeri posttest sesudah pemberian minuman kunyit 3,44	Terdapat pengaruh efektivitas pemberian minuman kunyit dan jahe terhadap perubahan intensitas nyeri menstruasi. Keduanya masih belum diketahui lebih efektif yang mana, namun keduanya dapat menurunkan nyeri dismenore primer.
5.	Sari, E. M. (2020). <i>Efektivitas Minuman Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer</i> . <i>Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES</i>	Quasi eksperimen, pre test-post test design	Diperoleh nilai $p=0,001$ dari hasil analisis statistik.	Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian minuman kunyit dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi atau

	<i>Merangin</i> , 6(1), 1–5.			dismenore primer pada remaja wanita.
6.	Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. <i>Jurnal Delima Harapan</i> , 8(1), 86–90.	Eksperimental, quasi eksperimen, pre and posttest design	Berdasarkan hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$).	Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami nyeri dimenore akan berkurang derajat nyeri tersebut setelah minum kunyit asam. Terdapat perbedaan ketika sebelum dan sesudah mengkonsumsi kunyit asam.
7.	Afrioza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. <i>Journal of Nursing Practice and Education</i> , 2(02), 99–108.	Quasi Eksperimen, one group pretest and posttest	Didapatkan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test.	Berdasarkan hasil uji Wilcoxon tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap skala nyeri dismenore ketika diberikan perlakuan sebelum dan sesudah minuman kunyit pada remaja di Desa Sukasari Tahun 2021.

8.	Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit(Curcuma Doemstica Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. <i>Journals of Ners Community, 11(1)</i> , 10–17.	Pra Eksperimen, grup pre-post tes design	Dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai $P=0,000$ artinya $p<0,05$.	Pemberian jamu kunyitmemberikan potensi perubahan yang sangat kuat terhadap penurunan nyeri pada remaja putri di Kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Kedungsoko Kecamatan Mantup pada tanggal 21 Maret – 30 April 2018.
9.	Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid “Disminore” Primer Pada Siswi Kelas Xi Smkn 3 Banjarmasin. <i>Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan, 7 (1)</i> , 46-57.	Pre Eksperimen, one group post test dan pre test	Nilai p-value $< \alpha$ ($0,000<0,05$) dari hasil Uji Wilcoxon H_0 ditolak dan H_a diterima.	Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian sari kunyit putih memiliki efektivitas terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada siswi kelas XI SMK Negeri 3 Banjarmasin.

10.	Sutrisno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore. JIKI VOL 15 NO.2 ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657- 0076	Pre Eksperimen, one group pretest and posttest design	Didapatkan nilai p=0,001, p<0,05 dari hasil Uji Statistik dengan uji paired sample t- test.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji paired sample t-test diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah minum kunyit asam.
11.	Winarso, A. (2014). Pengaruh Minum Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten [Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorrhea in Tsanawiyah State Madrasah Jatinom Klaten]. <i>Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 3(2), 160–165.	Quasi Eksperimen, pre and post test design	Nilai p=0,000 (p<0,05) didapatkan dari Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank-test.	Siswi MTsN Jatinom Klaten, yang mengalami dismenore primer untuk menurunkan rasa nyeri tersebut mereka mengonsumsi minuman kunyit, dan penelitian tersebut berhasil menurunkan rasa nyeri yang dialaminya saat menstruasi.

12.	Rambe, G., Qurniasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Terhadap Penurunan Skala Nyeri Desminore Primer Pada Remaja. <i>Jurnal Ilmu Kebidanan</i> .	Pre eksperimen, kuantitatif	Dari hasil Uji Paires Sampel T-Test diperoleh data $p=0,000$ ($\alpha = 0,05$) maka nilai $p < \alpha$	Terdapat pengaruh yang signifikan minuman kunyit terhadap penurunan nyeri dismenore primer pada remaja di Kelurahan Sumber Agung Tahun 2018.
13.	Suciani, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap Penurunan Dismenore. <i>Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorea</i> , 1–8.	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Hasil uji independent sample t test menunjukkan nilai $p(0,010) < (0,05)$.	Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil yang signifikan yaitu sesudah pemberian rebusan kunyit siswi SMA Negeri 9 Pekanbaru mengalami penurunan nyeri.
14.	Sali, A., & Risal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Tes Mann-Whitney menunjukkan nilai $p0,000 (<0,05)$.	Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh terapi rebusan kunyit terhadap penurunan skala nyeri pada siswa SMA Negeri 1 Pamona

	Regency. <i>Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 9(2), 106–117.			Timur Kabupaten Poso dibandingkan dengan yang tidak diberikan terapi rebusan kunyit.
15.	Timur, G. J. (2018). <i>T opografi dan D emografi Jawa Timur</i> . 13(1), 1–23.	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Nilai P value = (0.000) <0.05	Dari penelitian tersebut didapatkan hasil pengaruh yang signifikan kunyit terhadap skala nyeri menstruasi ketika sesudah diberikan minuman.
16.	Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswi Tingkat II Prodi S1 Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. <i>Menara Ilmu</i> , XII(80), 24–29.	Pre Eksperimental , one group prepost design	Didapatkan hasil dari Uji Statistik nilai p = 0,006 (p<0,05)	Terdapat pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan nyeri yang dialami oleh mahasiswi tingkat II prodi S1 Keperawatan STIKes Padang 2017.

17.	<p>Azrah, K., Oktaviana, C., & Masthura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar</p> <p>The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. <i>Journal of Healthcare Technology and Medicine</i>, 8(2), 2–7.</p>	Eksperimental	<p>Nilai p value = 0,000</p>	<p>Pada tanggal 1 s/d 30 Maret 2022 Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama diberikan minuman kunyit dan terdapat pengaruh penurunan nyeri pada saat menstruasi.</p>
18.	<p>Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan</i>, 2(2), 1–15.</p>	<p>Quasi experimental, non equivalent (pretest and posttest) group design</p>	<p>Didapatkan p-value = 0,000 ($\alpha < 0,05$) dari hasil Uji Wilcoxon</p>	<p>Dari penelitian uji Wilcoxon didapatkan pengaruh pemberian kunyit terhadap penurunan nyeri menstruasi dibandingkan sebelum diberikan minuman kunyit asam.</p>

19.	Prasetyo, M.H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana <i>Journal. Nusantara Hasana Journal, 1(11),</i> 22-32.	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Nilai p = 0,000 (p < dari 0,05)	Terdapat pengaruh pemberian minum air kunyit setelah diberikan kepada remaja di Desa Sukasari.
20.	Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). <i>Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 7(2),</i> 143.	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Ditunjukkan hasil dari nilai pvalue = 0,002.	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kunyit dapat menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja putri.

21.	Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyitefektif mengurangi nyeri dismenorea. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah</i> , 15(1), 65–70.	Quasi Experiment, two group pretest and posttest	P value = $0,001 < \alpha$ (0,05) hasil dari Uji Mann Whitney.	H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemberian minuman kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja putri.
22.	Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. <i>Jurnal Kebidanan Indonesia</i> , Vol 12 (2), 67 – 73.	Crossectional, Purposive Sampling	Hasil Chi Square X2 hitung 25,4 sedangkan X2 tabel adalah 3,841	Terdapat pengaruh ketika kebiasaan mengkonsumsi jamu kunyit dapat menurunkan keluhan dismenore primer remaja putri di Wisma Rizki. Ditunjukkan dengan nilai X2 hitung lebih besar daripada X2 tabel.
23.	Intani, T. M., Yulita, D., & Ilmaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran	Quasi Eksperimental, pre-post test	Hasil Uji Chi-Square nilai $p \leq 0,05$	Terdapat pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan rasa nyeri menstruasi (dismenore).

	Nurul Qalbi. AKSELERASI: <i>Jurnal Ilmiah Nasional</i> , 4(3), 170-176.			
24.	Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatonah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. <i>Jurnal Kebidanan Khatulistiwa</i> , 6(1), 48.	Quasi eksperimen, two grup pretest posttest	Nilai p value = 0,000 (p<0,05) menggunakan Uji Paired t-test	Pemberian minuman kunyit lebih efektif untuk menurunkan nyeri menstruasi dibandingkan dengan pemberian minuman jahe.

25.	Liana, Y. (2018). Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (Carica Pepaya Linn) Dengan Kunyit(Curcuma Domestica Val- Tamarindus Indica) Terhadap Dismenore. <i>Sriwijaya Journal of Medicine, 1(2), 120–127.</i>	Quasi eksperimental, pretest posttest control group design	Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon diketahui nilai p value = 0,002 (p<0,05)	Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kunyitdan daun papaya memiliki efektivitas yang sama dalam menurunkan dismenore primer pada remaja.
-----	--	--	---	---

B. Efektivitas Ekstrak *Curcuma domestica Val* sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri

Haid atau menstruasi merupakan suatu proses peluruhan darah dari endometrium atau uterus. Peluruhan endometrium terjadi ketika ovarium tidak dibuahi oleh sperma, sehingga tempat menempel untuk pembuahan mengalami peluruhan dan terjadilah menstruasi. Pada wanita dewasa menstruasi terjadi berulang setiap bulannya. Menstruasi merupakan proses normal yang dialami oleh setiap wanita (Intani et al., 2022).

Pada wanita yang sedang menstruasi sering mengalami bermacam-macam gejala, salah satunya yaitu nyeri pada perut atau yang disebut dengan istilah dismenore. Peningkatan prostaglandin yang berlebihan akan mengakibatkan kontraksi uterus pada saat menstruasi yang dapat

menimbulkan rasa nyeri tersebut timbul. Nyeri biasanya disertai dengan rasa kram pada bagian perut bagian bawah bahkan bisa sampai menjalar ke punggung belakang sampai ke pinggul (Mahdiyah et al., 2016). Dismenore dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer ketika terjadi nyeri tetapi tanpa disertai adanya kelainan pada ginekologik. Sedangkan pada dismenore sekunder dapat disebabkan karena terdapat kelainan pada ginekologik dan disertai adanya gangguan pada rahim seorang wanita (Timur, 2018).

Prevalensi dismenore sangat tinggi di dunia, lebih dari 50% wanita mengalami dismenore disetiap negara. Di Indonesia angka kejadian dismenore masih tergolong tinggi, yaitu 60-70%. Sebanyak 54,89% wanita Indonesia mengalami dismenore primer, dan sisanya termasuk ke dismenore sekunder. Kebanyakan ¹³ wanita yang mengalami dismenore mereka tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, bahkan pada siswa remaja putri absensi terbanyak untuk tidak hadir sekolah disebabkan karena dismenore tersebut. Remaja putri lebih memilih untuk istirahat di rumah dan tidak melakukan aktivitas fisik ketika sedang mengalaami dismenore (Prasetyo & Hasyim, 2022).

Dismenore dapat diatasi dengan pengobatan secara terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi dari dismenore primer yaitu dengan mengkonsumsi minuman kunyit. Tanaman kunyit mampu untuk mengatasi dan menghambat rasa nyeri pada saat wanita mengalami menstruasi. Kandungan curcumin dalam

kunyit dapat menghambat reaksi cyclooxygenase (COX) sehingga mampu menghambat kontraksi uterus yang berlebihan dan mengurangi terjadinya inflamasi. Kandungan dalam kunyit juga dapat digunakan sebagai antiinflamasi. Mekanisme penghambatan kontraksi uterus melalui curcumin dengan mengurangi influx Ca^{2+} ke dalam kanal kalsium pada sel-sel epitel uterus (Pangestu et al., 2020).

Menurut (Azrah et al., 2022) hasil penelitian pada tanggal 1-30 Maret 2022 dengan banyak sampel 15 mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Pada penelitian tersebut ketika menggunakan uji wilcoxon test didapatkan nilai p value 0,000 atau $p < 0,05$. Pada hari pertama menstruasi sebelum diberikan minuman kunyit diketahui rata-rata 5,0 dan setelah diberikan minuman kunyit pada hari ketiga menunjukkan nilai rata-rata 1,06. Dapat disimpulkan pada penelitian terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit terhadap intensitas nyeri menstruasi. Menurut (Hamdayani, 2018) di Padang pada tahun 2017 didapatkan nilai p value 0,006 ($p < 0,05$) artinya H_a diterima dan terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit sesudah diberikan minuman tersebut. Sebelum diberikan minuman kunyit rata-ratanya 5,20, sedangkan sesudah diberikan minuman kunyit rata-ratanya menjadi 2,40. Hal ini serupa dengan penelitian (Oktarina et al., 2018) juga menjelaskan terdapat perbedaan intensitas nyeri setelah dan sebelum pemberian minuman kunyit asam. Sebelum minum didapatkan nilai rata-rata 5,0 dan setelah pemberian minuman kunyit rata-rata menjadi 4,2, dengan nilai p value 0,001 ($< 0,05$).

Artinya pemberian kunyit sangat efektif diberikan pada remaja putri untuk menurunkan nyeri menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa pemberian jamu kunyit dapat berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri menstruasi pada 32 orang remaja putri di Desa Kedungsoko Kabupaten Lamongan pada tanggal 21 Maret - 30 April 2018. Metode penelitian menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikan 0,000, maka $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengukuran intensitas nyeri tersebut responden merasa lebih nyaman setelah minum kunyit asam, rasa nyeri yang dialami semakin berkurang. Hasil penelitian (Kusteja et al., 2019) menggunakan Uji Mann Whitney nilai p value $0,001 < \alpha (0,05)$. Minuman kunyit dan jahe dapat menurunkan rasa nyeri pada saat menstruasi, namun minuman kunyit lebih efektif dalam menurunkan rasa nyeri tersebut karena memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi. Menurut (Sugiharti et al., 2021) nilai Uji Chi Square didapatkan X^2 hitung 25,4 sedangkan nilai X^2 pada tabel yaitu 1. Nilai x^2 hitung lebih besar daripada yang tabel. Sehingga kebiasaan mengkonsumsi jamu kunyit berpengaruh terhadap keluhan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja putri di Wisma Rizki.

Menurut (Kasim, 2019) setelah pemberian minuman kunyit dapat terjadi penurunan intensitas nyeri menstruasi dikarenakan senyawa kurkumin yang ada di dalam minuman kunyit berfungsi sebagai pereda rasa nyeri saat menstruasi. Manfaat kunyit sebagai antiinflamasi yaitu untuk

meredakan bahkan menghambat dari adanya kontraksi uterus yang berlebihan. Kunyit juga memiliki mafaat sebagai antipiretik dan analgesik.

Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal diatas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri, dan H_a diterima jika terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Hasil telaah dari penelitian 25 jurnal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak *curcuma domestica* val terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Setelah dilakukan pemberian minuman ekstrak kunyitresponden mengalami penurunan intensitas nyeri menstruasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebelum diberikan ekstrak minuman kunyit responden mengalami nyeri hebat, beberapa responden tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Ketika setelah dilakukan pemberian ekstrak minuman kunyit responden mengalami penurunan rasa nyeri dibandingkan sebelum mengkonsumsi minuman kunyit tersebut. Berdasarkan hasil *lliterature riview* diatas, menunjukkan bahwa ekstrak *Curcuma domestica* Val dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri.

B. Saran

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menambah informasi sebaagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai pengobatan non farmakologi secara tradisional dalam menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja.
2. Menambah wawasan keilmuan mengenai manfaat kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja.
3. Dalam membantu perekonomian dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

- Afrioza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), 99–108. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.463>
- Ammar, U. R. (2016). Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.37-49>
- Astuti, S. A., Juwita, F., & Fajriyah, A. (2020). Pengaruh Pemberian Kunyit terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2), 143.
- Azrah, K., Oktaviana, C., & Masthura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2–7.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Cahya, D., & Prabowo, H. (2019). Standarisasi Spesifik Dan Non-Spesifik Simplisia Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (Curcuma domestica Val.). *Jurnal Farmasi Udayana*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.24843/jfu.2019.v08.i01.p05>
- Critchley, H. O. D., Babayev, E., Bulun, S. E., Clark, S., Garcia-Grau, I., Gregersen, P. K., Kilcoyne, A., Kim, J. Y. J., Lavender, M.,

Marsh, E. E., Matteson, K. A., Maybin, J. A., Metz, C. N., Moreno, I., Silk, K., Sommer, M., Simon, C., Tariyal, R., Taylor, H. S., ... Griffith, L. G. (2020). Menstruation: science and society. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(5), 624–664. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.06.004>

Fadhilah, H., Rachmani, K., & Hajaring, N. (2021). Aktifitas Kunyit (Curcuma domestica Val.) Sebagai Antiinflamasi Ditinjau Dari Berbagai Literatur. *Edu Masda Journal*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i1.120>

Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit(Curcuma Doemstica Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. *Journals of Ners Community*, 11(1), 10–17.

Febriawan, R. (2020). Manfaat senyawa kurkumin dalam kunyit pada pasien diare. *Jurnal Medika Hutama*, vol.2 no.0(Oktober), 255–260.

Gustina, G., & Safitri, S. (2022). The Effects of Turmeric Acid Consumption and Yoga on Young Women's Dysmenorrhea. *Jurnal EduHealth*, 13(02), 498–504. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/629%0Ahttp://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/download/629/490>

Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswi Tingkat II Prodi S1 Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. *Menara Ilmu*, XII(80), 24–29. <https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.619>

Hastuti, P., Sumiyati, S., & Aini, F. N. (2017). Pengaruh Pemberian Air Perasan Wortel Terhadap Berbagai Tingkat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.31983/jrk.v5i2.1362>

- Hidayah, N., Kebidanan, A., Negeri, S., & Timur, S. (2022). Efektivitas Rebusan Kunyit Terhadap Dismenorea Primer. *Jurnal Endurance*, 6(3), 666–672. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i3.670>
- Husanah, E. (2019). Midwifery Care in Adolescent Dysmenorrhea with Acid Therapeutic Dimadrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratakbuluh 2019. *Journal Of Nursing And Midwifery*, 2(1), 205–210.
- Ilmi, B. (2018). Hubungan Tingkat Stres Sebagai Penyebab Dismenore Pada Puteri MTs Nurul Falah Juai Kec. Juai Kab. Balangan.
- Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada Mahasiswa di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. *Menara Ilmu*, XII(5), 165–170.
- Intani, T. M., Yulita, D., & Ilmaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 170–176. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i3.653>
- Jamila, F., & Qurota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. *Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X*, 8(2), 1–7.
- Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 2(2), 1–15.

Kristianingsih, A. (2017). Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP X) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Risk Factors Of Primary Disminore In Junior High School (SMP) In District Masa remaja merupakan suatu fase seseorang .Masa ini ditand. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 1–9.

Kostania, G., & Kurniawati, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Ekstrak Jahe Dengan Ekstrak Kunyit Dalam Mengurangi Nyeri Dismenorhea Primer Pada Mahasiswi Di Asrama Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 136–143. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.44>

Kusbiantoro, D. (2018). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Kultivasi Vol. 17 (1)*.

Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyitefektif mengurangi nyeri dismenorea. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 65–70. <https://doi.org/10.31101/jkk.1022>

Liana, Y. (2018). Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (*Carica Pepaya Linn*) Dengan Kunyit(*Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica*) Terhadap Dismenore Primer era moderen ini , Efek samping obat-obatan kimia digunakan yaitu pepaya (*Carica pepaya L*). (2), 120–127.

Made, & Dewi, S. (2013). Pengaruh dismenorea pada remaja. 323 – 329.

Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid “Disminore” Primer Pada Siswi Kelas Xi Smkn 3 Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal*

Keperawatan, 7(1), 46-57.
<http://ojs.dinammikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/59>

⁶ Misliani, A., Mahdalena, & Syamsul, F. (2019). Penanganan Dismenore Cara Farmakologi dan Nonfarmakologi. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 23-32.

⁵ Muadifah, A., Amini, H. W., Amini, H. W., Putri, A. E., Putri, A. E., Latifah, N., & Latifah, N. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal SainHealth*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.51804/jsh.v3i1.313.45-54>

Mutiara, H., & Pratiwi, L. A. (2017). *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Volume 6 Nomor 1 Februari 2017. 6.*

Nuraini, S., Majidah, L., & Ismunanti, I. (2018). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Menstruasi Dan Pasca Menstruasi (Studi di STIKes ICMes Jombang DIII Analisis Kesehatan).*

Nurlaila, H., Hazanah, S., Shoufiah, R., & Poltekkes Kemenkes Kaltim. (2015). Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Usia 18-21 Tahun. *Jurnal Husada Mahakam*, III(9), 452-521.

Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.259>

Okuyan, E., GÜNAKAN, E., ATAC, H., & ÇAKMAK, Y. (2021). The effect of turmeric on primary dysmenorrhea: Prospective case-control study. *Journal of Surgery and Medicine*, 5(7), 715-717. <https://doi.org/10.28982/josam.828571>

⁶ Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatonah Akbarini, O. (2020). Efektifitas

Pemberian Minuman Kunyit Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.509>

Prasetyo, M. H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana Journal. *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>

Prasetyowati, S. A., & Surjadi, L. M. (2022). Relationships of age of menarche, frequency and duration of kunyit consumption and dysmenorrhea. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(2), 109–115. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2022.v5.109-115>

Proverawati & Misaroh. 2009. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta : Nuha Medika.

Rahmadhayanti, E., Afriyani, R., & Wulandari, A. (2017). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Derajat Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMA Karya Ibu Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 369. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.621>

¹³ Rambe, G., Qurniasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. <http://www.jurnal.adila.ac.id/index.php/jik/article/view/30>

¹² Rezkianyanti, A., & Rusli, R. (2022). Efektivitas Minuman Kunyit Sebagai Terapi Dismenore Primer Terhadap Penurunan Skala Nyeri. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i2.15500>

² Safitri, M., & Safitri, M. (2018). Efektifitas Minuman Kunyit Dalam Penurunan Skala Nyeri Haid. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan*,

Kebidanan Dan Keperawatan, 10(1), 47–53.
<https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.390>

Sali, A., & Risal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso Regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 106–117. <https://doi.org/10.30650/jik.v9i2.3118>

Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin*, 6(1), 1–5.

¹⁰ Silviani, Y., Astriana, S., Yuniarta, A. B., Puspitasari, A. I., Putri, A. P., Novita Sari, D. A., Tantias, F. D., Niassinta, J., PuriMahaliya, K., Mutianingsih, N., Sungkar, R. F., & Wahono Putri, Y. M. (2019). Pemanfaatan Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Dan Open Kinetic Chain Exercise Sebagai Alternatif Antinyeri Osteoarthritis. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27.
<https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.323>

Suciani, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap Penurunan Dismenore. *Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorea*, 1–8.

Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 12 (2), 67 – 73.

Suri, S. I., & Nofitri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingsung Kabupaten Padang Pariaman Tahun

2014. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 415.

² Suryati, Y., Yuniarti, S., Hastuti, D., & Handayani, T. (2009). *Efektifitas antara minuman kunyit dan minuman jahe terhadap penurunan dismenore pada remaja*. 2(1), 267–275.

Sutrisno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea. *JIKI VOL 15 NO.2* ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657-0076

¹¹ Tabari, N. S., Kheirkhah, M., Mojab, F., & Salehi, M. (2020). An Investigation of the Effect of Curcumin (Turmeric) Capsule on the Severity and Duration of Dysmenorrhea in Students of Iran University of Medical Sciences. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 9(46), 3444–3451. <https://doi.org/10.14260/jemds/2020/755>

Tengah, A. T. (2021). *Pendahuluan Masa pubertas merupakan fase krusial karena remaja akan mengalami perubahan fisik, mental, dan kematangan organ seksual*. (1), 10–21.

Timur, G. J. (2018). *Topografi dan Demografi Jawa Timur*. 13(1), 1–23.

¹⁸ Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 86–90. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.121>

Utami, R. B., Damayanti, D. F., & Rodiah, D. (2020). The effectiveness of curcuma longa drink in decreasing the intensity of dysmenorrhea. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 13(4), 2055–2060. <https://doi.org/10.13005/BPJ/2085>




² Winarso, A. (2014). Pengaruh Minum Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten [Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorrhea in Tsanawiyah State Madrasah Jatinom Klaten]. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 160–165.






¹⁷ Wulandari, A., Rodiyani, & Sari, R. D. P. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa linn*) dalam Mengatasi Dismenorea [Effect of Turmeric Extract (*Curcuma longa linn*) in Reducing Dysmenorrhoea]. *Majority*, 7(2), 193–197.

Yappenda, D. I. S. M. K., & Utara, J. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Kelas Xii Tentang Dismenore. *Kesehatan Remaja Dismenore, 1*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Konsultasi Penelitian Tugas Akhir

 YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5066531-5614001		
Bulan: <u>APRIL</u>	Topik pembahasan VI	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>06 APRIL 2023</u>	Metode penelitian/Studi Literatur	
	Metode penelitian/Studi Literatur	
	Metode penelitian/Studi Literatur	
Bulan: <u>APRIL</u>	Topik pembahasan VII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>10 APRIL 2023</u>	Pengumpulan data	
	Pengumpulan data	
	Pengumpulan data	
Bulan:	Topik pembahasan VIII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal:	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
Bulan:	Topik pembahasan IX	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal:	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
Bulan:	Topik pembahasan X	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal:	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	

 YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5066531-5614001		
Bulan: <u>MAREK</u>	Topik pembahasan VI	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>30 MAREK 2023</u>	Metode penelitian/Studi Literatur	
	Metode penelitian/Studi Literatur	
	Metode penelitian/Studi Literatur	
Bulan: <u>APRIL</u>	Topik pembahasan VII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>08 APRIL 2023</u>	Pengumpulan data	
	Pengumpulan data	
	Pengumpulan data	
Bulan: <u>APRIL</u>	Topik pembahasan VIII	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>21 APRIL 2023</u>	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
	Hasil penelitian/Studi Literatur dan pembahasan	
Bulan: <u>APRIL</u>	Topik pembahasan IX	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal: <u>24 APRIL 2023</u>	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
	Kesimpulan, saran dan daftar pustaka	
Bulan:	Topik pembahasan X	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
Tanggal:	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	
	Artikel hasil penelitian/Studi Literatur untuk publikasi	



**YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI**
Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Form TA 05

Nama : ABDULAH WANNAN ABRIANI
 NPM : 20200105
 Judul Skripsi : STUDI LITERATUR - EFEKTIVITAS EKSTRAK CORMORA DOMESTICA VAL SEBAGAI TERAPI PUNYATAK PRIMER TERHADAP PENYUNGAN INTENSITAS NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI
 Dosen Pembimbing : Dr. STEPHANUS LAGUSAWAN, S.P., THT - K. (Mandiri/Ulama/Pendamping)

Topik Pembahasan			Alternatif Topik Pembahasan				
Bulan	Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan	Bulan	Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan
SEPT 2023	05	Pengajuan judul	[Signature]	SEPT 2023	05	Pengajuan judul	[Signature]
	12	Pengajuan judul			12	Pengajuan judul	
SEPT 2023	15	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	[Signature]	SEPT 2023	15	Hasil Pembahasan BAB IV	[Signature]
	18	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur			18	Bimbingan online	
	22	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur			22	Bimbingan online	
SEPT 2023	29	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	[Signature]	SEPT 2023	29	Hasil Pembahasan BAB IV	[Signature]
	01	Latar belakang penelitian/Studi Literatur			01	Bimbingan online	
	04	Latar belakang penelitian/Studi Literatur			04	Bimbingan online	
NOVEMBER 2023	05	Tinjauan pustaka	[Signature]	APRIL 2023	05	Hasil Pembahasan BAB IV	[Signature]
	12	Tinjauan pustaka			12	Bimbingan online	
	19	Tinjauan pustaka			19	Bimbingan online	
NOVEMBER 2023	16	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	[Signature]	MARET 2023	16	Hasil pembahasan BAB IV	[Signature]
	23	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya			23	Bimbingan Online	
	30	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya			30	Bimbingan Online	



**YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI**
Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

Form TA 05

Nama : ABDULAH WANNAN ABRIANI
 NPM : 20200105
 Judul Skripsi : STUDI LITERATUR - EFEKTIVITAS EKSTRAK CORMORA DOMESTICA VAL SEBAGAI TERAPI PUNYATAK PRIMER TERHADAP PENYUNGAN INTENSITAS NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI
 Dosen Pembimbing : Dr. STEPHANUS LAGUSAWAN, S.P., THT - K. (Mandiri/Ulama/Pendamping)

Topik Pembahasan			Alternatif Topik Pembahasan				
Bulan	Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan	Bulan	Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan
OKTOBER 2023	08	Pengajuan judul	[Signature]	APRIL 2023	10	Bimbingan online	[Signature]
	15	Pengajuan judul			15	Bimbingan online	
NOVEMBER 2023	16	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	[Signature]	NOVEMBER 2023	16	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	[Signature]
	23	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur			23	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	
	30	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur			30	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	
NOVEMBER 2023	29	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	[Signature]	NOVEMBER 2023	29	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	[Signature]
	06	Latar belakang penelitian/Studi Literatur			06	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	
	13	Latar belakang penelitian/Studi Literatur			13	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	
NOVEMBER 2023	30	Tinjauan pustaka	[Signature]	NOVEMBER 2023	30	Tinjauan pustaka	[Signature]
	07	Tinjauan pustaka			07	Tinjauan pustaka	
	14	Tinjauan pustaka			14	Tinjauan pustaka	
APRIL 2023	06	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	[Signature]	APRIL 2023	06	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	[Signature]
	13	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya			13	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	
	20	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya			20	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	

Lampiran 2 : Jurnal

STUDI LITERATUR : EFEKTIVITAS EKSTRAK *CURCUMA DOMESTICA* FALSEBAGAI TERAPI DIMENORE PRIMER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI

Aqilah Hanasa Arianti 2023. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pembimbing : Nugroho Eko Wirawan Budianto, Stephani Linggawan

Email : Aqilhanasa@gmail.com

ABSTRACT

Menstruation is something that occurs naturally in a woman every month. One of the symptoms experienced during menstruation is discomfort and pain or commonly known as dysmenorrhea. To relieve dysmenorrhea, non-pharmacological management can be given by consuming turmeric drink. This type of research is descriptive qualitative through previously published research data. The purpose of this study was to analyze the effect of administering Curcuma Domestica Val extract as a therapy for primary dysmenorrhea on reducing menstrual pain intensity in young women. Data were obtained from national and international journals in the last 10 years from 2012-2022. The results showed that Curcuma domestica Val extract could affect the decrease in the intensity of menstrual pain in adolescents. This was proven when after giving the turmeric drink extract the respondents experienced a decrease in pain compared to before consuming the turmeric drink.

Keywords : Turmeric, Primary dysmenorrhea, Menstruation, Adolescent girls.

ABSTRAK

Menstruasi adalah suatu hal yang terjadi secara alami pada seorang wanita setiap bulannya. Salah satu gejala yang dialami ketika menstruasi yaitu rasa tidak nyaman dan nyeri atau biasa disebut dengan dismenore. Untuk menselesaikan dismenore dapat diberikan tatalaksana secara non farmakologi dengan mengonsumsi minuman kunyit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Pemberian Ekstrak *Curcuma Domestica Val* Sebagai Terapi Dismenore Primer Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri. Data diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional dalam rentang waktu 10 tahun terakhir dan 2012-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak *Curcuma domestica Val* dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Hal tersebut dibuktikan ketika setelah

Tanaman tradisional atau rempah-rempah yang dapat mengurangi rasa nyeri saat menstruasi diantaranya yaitu jabe, kunyit, sidaguri, tapak liman, dan temu putih. Salah satu tanaman yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi adalah kunyit. Kunyit sering digunakan sebagai pelancar menstruasi dan pereda nyeri. Senyawa fenolik merupakan kandungan yang berada di dalam kunyit yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antioksidan, analgesika, dan antibakteri. Kandungan kurkumin dalam kunyit mampu mengurangi bahkan menghambat terjadinya reaksi *cyclooxygenase (COX)*, yang dapat mencegah kontraksi uterus dan mengurangi inflamasi yang menyebabkan nyeri pada saat menstruasi (Liana, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Literature review* yang menggunakan data penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengumpulkan beberapa referensi dari jurnal nasional maupun jurnal internasional yang didapatkan dari sumber data *Google Scholar* dan *Researchgate*. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan dan tujuan yang sudah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama, Judul, Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Suri, S. I., & Nofri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan	Pre eksperimental, one group pretest-posttest	Berdasarkan hasil Uji Statistik t-tes terdapat perbedaan nilai	Berdasarkan hasil Uji Statistik t-tes terdapat perbedaan nilai

pemberian ekstrak minuman kunyit asam responden mengalami penurunan rasa nyeri dibandingkan sebelum mengonsumsi minuman kunyit asam.

Kata Kunci : Kunyit, Dismenore primer, Menstruasi, Remaja putri.

PENDAHULUAN

Menstruasi dapat diartikan sebagai keluarnya darah secara teratur dari rahim pada setiap bulannya. Menstruasi terjadi ketika meluruhnya lapisan endometrium yang tidak dibuahi melalui vagina dan berupa darah. Tanda dan gejala seseorang yang mengalami menstruasi antara lain yaitu, nyeri atau kram di daerah bagian bawah atau tengah perut yang biasanya menjalar sampai ke pinggul dan bagian punggung belakang (Mochizuki et al., 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO)* rasa tidak nyaman dan nyeri pada saat menstruasi disebut dengan dismenore. Angka kejadian dismenore di Indonesia sekitar 64,25% terdiri dari 9,36% dismenore sekunder dan 54,89% dismenore primer (Sali & Risal, 2021). Hal ini disebabkan karena adanya prostaglandin yang dapat meningkatkan kontraksi uterus. Klasifikasi dismenore memiliki dua bagian yang berkaitan dengan pengaruh psikologi yaitu, dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah menstruasi yang disertai nyeri tanpa terdapat hubungan dengan kelainan ginekologi. Sedangkan dismenore sekunder adalah menstruasi yang disertai nyeri karena adanya kelainan ginekologi, selama beberapa hari sebelum awal menstruasi, pada saat ovulasi. Beberapa penyakit yang mendasari seperti tumor dan endometriosis. Tatalaksana untuk dismenore dapat dibagi menjadi 2 yaitu terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Penanganan secara farmakologi yaitu dengan terapi hormonal, atau terapi obat-obatan non steroid dipercaya sebagai antiinflamasi atau analgetik. *Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs (NSAID)* contoh yang dapat digunakan untuk terapi nyeri menstruasi seperti pemberian aspirin, asam mefenamat, dan ibuprofen. Penanganan secara non farmakologi bisa dengan kompres air hangat pada bagian yang nyeri, minum air putih yang cukup, senam dismenore, dan mengonsumsi pemberian perasan kunyit dan jabe (Tengah, 2021).

1.	Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas I Di Pondok Pesantren Nuri Yajin Pakandangan Kecamatan 6 Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> , 22(4), 415.	Pada Uji T	P-value 0,000 < α (0,05).	bahwa pemberian kunyit asam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri di pondok pesantren Kabupaten Padang tahun 2014.
2.	Indrayani, S., & Ningrik, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada Mahasiswa di Jurusan Akademi Kebidanan Salma Siak. <i>Menora Jima</i> , 22(5), 165-170.	eksperimen, one group pretest-post design	Pada Uji T diperoleh hasil nilai p = 0,000 < α (0,05).	Minum rebusan kunyit asam terbukti dapat mengalami penurunan terhadap dismenore primer yang dialami oleh Mahasiswa Jurusan Akademi Kebidanan Salma Siak.

3	Jumila, F., & Quota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. <i>Jurnal Info Kesehatan ISSN 2087-871X</i> , 8(2), 1-7.	Pre eksperimental, pre and post test design	Hasil Uji Statistik, Uji Wilcoxon didapatkan p value $0.000 < \alpha (0.05)$, sehingga hipotesis Ha dapat diterima dan H0 ditolak.	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kunyit asam dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri haid primer pada siswi MTsN Jatsion Kelas.			sebelum pemberian minuman kunyit asam 3,44	mana, namun keduanya dapat menurunkan nyeri dimenore primer.
4	Suryan, Y., Yuniarti, S., Harun, D., & Handayani, T. (2009). Efektivitas antara minuman kunyit asam dan minuman jahe terhadap penurunan dimenore pada remaja. 2(1), 267-275.	Quasi eksperimen, non-equivalent control group design	Berdasarkan hasil Analisis Uji T didapatkan nilai rata-rata nyeri pretest sebelum pemberian minuman kunyit asam 6,44 dan nilai rata-rata nyeri posttest	Terdapat pengaruh efektivitas pemberian minuman kunyit asam dan jahe terhadap perubahan intensitas nyeri menstruasi. Keduanya masih belum diketahui lebih efektif yang				
5	Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dimenore Primer. <i>Jurnal Kesehatan Dan Saia Terapan STIKES Merangin</i> , 6(1), 1-5.	Quasi eksperimen, pre test-post test design	Diperoleh nilai $p=0,001$ dari hasil analisis statistik.					Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian minuman kunyit asam dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi atau dimenore primer pada remaja wanita.
6	Ufa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asam Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswa Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorego Tahun 2020.	Eksperimental, quasi eksperimen, pre and posttest design	Berdasarkan hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan $p=0,001$ ($p < 0,05$).					Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami nyeri dimenore akan berkurang derajat nyeri tersebut setelah minum kunyit

	<i>Jurnal Delima Harapan</i> , 8(1), 86-90.			asam. Terdapat perbedaan ketika sebelum dan sesudah mengkonsumsi kunyit asam.				
7	Afriza, S., & Sriamlyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. <i>Journal of Nursing Practice and Education</i> , 2(02), 99-108.	Quasi Eksperimen, one group pretest and posttest	Didapatkan nilai $p=0,00$ ($p < 0,05$) dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test.	Berdasarkan hasil uji Wilcoxon tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap skala nyeri dimenore ketika diberikan perlakuan sebelum dan sesudah minuman kunyit asam pada remaja di Desa Sukasari Tahun 2021.				terhadap penurunan nyeri pada remaja putri di Kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Kedungsoko Kecamatan Mantup pada tanggal 21 Maret - 30 April 2018.
8	Fenawati, L., Syarif, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit Asam (Curcuma Domestica Val) Menurunkan	Pre Eksperimen, grup pre-post tes design	Dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test	Pemberian jamu kunyit asam memberikan potensi perubahan yang sangat kuat				
9	Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid "Dimenore" Primer Pada Siswi Kelas XI Suka 3 Banjarmasin. <i>Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan</i> , 7 (1), 46-57.	Pre Eksperimen, one group post test dan pre test	Nilai p-value $< \alpha (0,000 < 0,05)$ dari hasil Uji Wilcoxon H0 ditolak dan Ha diterima.					Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian sari kunyit putih memiliki efektivitas terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada siswi kelas XI SMK Negeri 3 Banjarmasin.

10	Sutirno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kuyit Asam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dimenore. <i>JIKI VOL. 15 NO.2 ISSN 1979-8261. e-ISSN 2657-0078</i>	Pre Ekspimen, one group pretest and posttest design	Didapatkan nilai $p=0,001$, $p<0,05$ dari hasil Uji Statistik dengan uji paired sample t-test.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji paired sample t-test diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah minum kuyit asam.	12.	Ramba, G., Qumasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kuyit Asam Jawa Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dimenore Primer Pada Remaja. <i>Jurnal Ilmu Kebidanan</i> .	Pre eksperimen, kuantitatif	Dari hasil Uji Paires Sampel T-Test diperoleh data $p= 0,000$ ($\alpha = 0,05$) maka nilai $p < \alpha$	Terdapat pengaruh yang signifikan minuman kuyit asam jawa terhadap penurunan nyeri dimenore primer pada remaja di Kelurahan Sumber Agung Tahun 2018.
11.	Wimario, A. (2014). Pengaruh Minum Kuyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dimenorea Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Janison Klasek (Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorhea in Tsanawiyah State Madrasah Janison Klasek). <i>Jawer: Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 3(2), 160-165.	Quasi Ekspimen, pre and post test design	Nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) didapatkan dari Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank-test	Siswa MTsN Janison Klasek, yang mengalami dimenore primer namun menurunkan rasa nyeri tersebut mereka mengonsumsi minuman kuyit, dan penelitian tersebut berhasil menurunkan rasa nyeri yang dialami saat menstruasi.	13.	Suciati, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kuyit Asam Terhadap Penurunan Dimenore. <i>Efektifitas Pemberian Rebusan Kuyit Asam Terhadap Penurunan Dimenore</i> , 1-8.	Quasi eksperimen, non equivalent control grup	Hasil uji independent sample t test menunjukkan nilai p (0.010) $< (0,05)$.	Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil yang signifikan yaitu sesudah pemberian rebusan kuyit asam siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru

				menjalani penurunan nyeri.					sedah diberikan minuman.
14.	Sali, A., & Eisal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Pono Regency. <i>Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 9(2), 106-117.	Quasi eksperimen, non equivalent control grup	Tes Mann-Whitney menunjukkan nilai p 0,000 ($<0,05$).	Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh terapi rebusan kuyit terhadap penurunan skala nyeri pada siswa SMA Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Pono dibandingkan dengan yang tidak diberikan terapi rebusan kuyit.	16.	Haidiyani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kuyit Asam terhadap Penurunan Dimenore Primer pada Mahasiswa Tingkat II Prodi S1 Keperawatan STIKES Mercubakijaya Padang. <i>Manara Ilmu</i> , 13(30), 24-39.	Pre Ekspimen, one group prepost design	Didapatkan hasil dari Uji Statistik nilai $p = 0,006$ ($p<0,05$)	Terdapat pengaruh minuman kuyit terhadap penurunan nyeri yang dialami oleh mahasiswa tingkat II prodi S1 Keperawatan STIKes padang 2017.
15.	Timmu, G. I. (2018). <i>F opografi dan Demografi Jawa Timur</i> . 13(1), 1-23.	Quasi eksperimen, non equivalent control grup	Nilai P value = (0.000) $<0,05$	Dari penelitian tersebut didapatkan hasil pengaruh yang signifikan kuyit asam terhadap skala nyeri menstruasi ketika	17.	Azrah, K., Oktaviana, C., & Mastura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kuyit Asam Terhadap Penurunan Dimenore Primer Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas	Ekspimen, one group	Nilai p value = 0.000	Pada tanggal 1 s/d 30 Maret 2022 Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama diberikan

	Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. <i>Journal of Healthcare Technology and Medicine</i> , 8(2), 2-7.			minuman kunyit asam dan terdapat pengaruh penurunan nyeri pada saat menstruasi.	22-32			remaja di Desa Sukasari.	
18	Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswa & SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan</i> , 2(2), 1-15.	Quasi experimental, non equivalent (pretest and posttest) group design	Didapatkan p-value = 0,000 ($\alpha=0.05$) dari hasil Uji Wilcoxon	Dari peneliman uji Wilcoxon didapatkan pengaruh pemberian kunyit asam terhadap penurunan nyeri menstruasi dibandingkan sebelum diberikan minuman kunyit asam.	20	Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). <i>Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama</i> , 7(2), 143.	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Dirunjukkan hasil dari nilai pvalue = 0.002.	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kunyit asam dapat menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja putri.
19	Prasetyo, M.H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana <i>Journal. Nusantara Hasana Journal</i> , 1(1).	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Nilai p = 0.000 ($p < 0.05$)	Terdapat pengaruh pemberian minum air kunyit setelah diberikan kepada	21	Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyit asam efektif mengurangi nyeri dismenorea. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Atjyah</i> , 11(1), 65-70.	Quasi Experiment, two group pretest and posttest	P value = 0.001 < α (0,05) hasil dari Uji Mann Whimney.	H ₀ ditolak dan H _a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemberian minuman kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja putri.
22	Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Asam Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. <i>Jurnal Kebidanan Indonesia</i> , Vol 12 (2), 67 - 73.	Crosssectional, Purposive Sampling	Hasil Chi Square X2 hitung 25,4 sedangkan X2 tabel adalah 3,841	Terdapat pengaruh ketika kebiasaan mengonsumsi jamu kunyit asam dapat menurunkan keluhan dismenore primer remaja putri di Wisma Rizki. Dimunjukkan dengan nilai X2 hitung lebih besar daripada X2 tabel.	24	Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatmah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Air Jabe Terhadap Penurunan Dismenoreia Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. <i>Jurnal Kebidanan Khanalstawa</i> , 6(1), 48.	Quasi ekperimen, two grup pretest posttest	Nilai p value = 0.000 ($p < 0.05$) menggunakan Uji Paired t-test	Pemberian minuman kunyit asam lebih efektif untuk menurunkan nyeri menstruasi dibandingkan dengan pemberian minuman jabe.
23	Inani, T. M., Yulita, D., & Imaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. <i>AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional</i> , 4(3), 170-176.	Quasi Eksperimental, pre-post test	Hasil Uji Chi-Square nilai p $\leq 0,05$	Terdapat pengaruh minuman kunyit asam terhadap penurunan rasa nyeri menstruasi (dismenore).	25	Liana, Y. (2018). Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (Carica Pepaya Linn) Dengan Kunyit Asam (Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica) Terhadap Dismenore. <i>Sriwijaya Journal of Medicine</i> , 1(2), 120-127.	Quasi eksperimental, pretest posttest control group design	Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon diketahui nilai p value = 0.002 ($p < 0.05$)	Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kunyit asam dan daun pepaya memiliki efektivitas yang sama dalam menurunkan dismenore primer pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azrah et al., 2022) pada tanggal 1-30 Maret 2022 dengan banyak sampel 15 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Pada penelitian tersebut ketika menggunakan uji wilcoxon test didapatkan nilai p value 0,000 atau $p < 0,05$. Pada hari pertama menstruasi sebelum diberikan minuman kunyit diketahui rata-rata 5,0 dan setelah diberikan minuman kunyit pada hari ketiga menunjukkan nilai rata-rata 1,06. Dapat disimpulkan pada penelitian terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap intensitas nyeri menstruasi. Menurut (Hamdayani, 2018) di Padang pada tahun 2017 didapatkan nilai p value 0,006 ($p < 0,05$) artinya Ha diterima dan terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit sesudah diberikan minuman tersebut. Sebelum diberikan minuman kunyit asam rata-ratanya 5,20, sedangkan sesudah diberikan minuman kunyit asam rata-ratanya menjadi 2,40. Hal ini serupa dengan penelitian (Oktarina et al., 2018) juga menjelaskan terdapat perbedaan intensitas nyeri setelah dan sebelum pemberian minuman kunyit asam. Sebelum minum didapatkan nilai rata-rata 5,0 dan setelah pemberian minuman kunyit asam rata-rata menjadi 4,2, dengan nilai p value 0,001 ($p < 0,05$). Artinya pemberian kunyit asam sangat efektif diberikan pada remaja putri untuk menurunkan nyeri menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa pemberian jamu kunyit asam dapat berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri menstruasi pada 32 orang remaja putri di Desa Kedungoko Kabupaten Lamongan pada tanggal 21 Maret - 30 April 2018. Metode penelitian menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikan 0,000, maka $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengukuran intensitas nyeri tersebut responden merasa lebih

nyaman setelah minum kunyit asam, rasa nyeri yang dialami semakin berkurang. Hasil penelitian (Kartaja et al., 2019) menggunakan Uji Mann-Whitney nilai p value 0,001 $< \alpha (0,05)$. Minuman kunyit asam dan jaba dapat menurunkan rasa nyeri pada saat menstruasi, namun minuman kunyit asam lebih efektif dalam menurunkan rasa nyeri tersebut karena memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi. Menurut (Supriharta et al., 2021) nilai Uji Chi Square didapatkan χ^2 hitung 25,4 sedangkan nilai χ^2 pada tabel yaitu 1. Nilai χ^2 hitung lebih besar daripada yang tabel. Sehingga kebiasaan mengonsumsi jamu kunyit berpengaruh terhadap keluhan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja putri di Wima Rinki.

Menurut (Kasim, 2019) setelah pemberian minuman kunyit asam dapat terjadi penurunan intensitas nyeri menstruasi dikarenakan senyawa kuankuin yang ada di dalam minuman kunyit asam berfungsi sebagai pewada rasa nyeri saat menstruasi. Manfaat kunyit sebagai antiinflamasi yaitu untuk meredakan bahkan menghaibut dari adanya kontraksi uterus yang berlebihan. Kunyit juga memiliki manfaat sebagai antipiretik dan analgesik.

Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal diatas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri, dan H_a diterima jika terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Hasil telah dari penelitian 25 jurnal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak curcuma domestica val terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Setelah dilakukan pemberian minuman ekstrak kunyit asam responden mengalami penurunan intensitas nyeri menstruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* diatas, menunjukkan bahwa ekstrak Curcuma domestica Val dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Hal tersebut dibuktikan ketika setelah pemberian ekstrak minuman kunyit asam responden mengalami penurunan rasa nyeri dibandingkan sebelum mengonsumsi minuman kunyit asam.

B. Saran

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai pengobatan non farmakologi secara tradisional dalam menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja.
2. Menambah wawasan keilmuan mengenai manfaat kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja.
3. Dalam membantu perekonomian dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, S., & Simulyah, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(02), 99–108. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.463>
- Ammar, U. R. (2016). Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Flore Kecamatan Tambora Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.37-49>
- Asuh, S. A., Juwita, F., & Fajriyah, A. (2020). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2), 143.
- Azrah, K., Oktaviana, C., & Masluma, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2–7.
- Bahara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Seri Pediatr*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp.12.1.2010.21-9>

- Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2-7.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatr*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Cakya, D., & Prabowo, H. (2019). Standarisasi Spesifik Dan Non-Spesifik Sempurna Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (Curcuma domestica Val.). *Jurnal Farmasi Udayana*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.24843/jfu.2019.v8i01.r05>
- Critchley, H. O. D., Babayev, E., Bulun, S. E., Clark, S., Garcia-Grau, I., Gregersen, P. K., Kilcoyne, A., Kim, J. Y. J., Lavender, M., Marsh, E. E., Matteson, K. A., Maybin, J. A., Metz, C. N., Moreno, I., Silk, K., Sommer, M., Simon, C., Tariyal, R., Taylor, H. S., ... Griffith, L. G. (2020). Menstruation: science and society. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(5), 624-664. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.06.004>
- Fadhilah, H., Rachmasi, K., & Hajaring, N. (2021). Aktifitas Kunyit (Curcuma domestica Val.) Sebagai Antinflamasi Ditinjau Dari Berbagai Literatur. *Edu Masda Journal*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i1.120>
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit Asam (Curcuma Doemstica Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. *Journals of Ners Community*, 11(1), 10-17.
- Febriawan, R. (2020). Manfaat senyawa kurkumin dalam kunyit pada pasien diare. *Jurnal Medika Hutama*, vol.2 no.0(Oktober), 255-260.
- Gurtina, G., & Safitri, S. (2022). The Effects of Turmeric Acid Consumption and Yoga on Young Women's Dysmenorrhea. *Jurnal EduHealth*, 13(02), 498-504. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/6299/0Ahttp://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/download/629/490>
- Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswa Tingkat II Prodi S1 Dan Keperawatan, 2(2), 1-15.
- Kritianingsih, A. (2017). Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP N) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Risk Factors Of Primary Disminore In Junior High School (SMP) In District Masa remaja merupakan suatu fase seseorang . Masa ini ditandai. *Jurnal Atiyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 1-9.
- Kostiana, G., & Kurniawati, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Ekstrak Jabe Dengan Ekstrak Kunyit Dalam Mengurangi Nyeri Dismenore Primer Pada Mahasiswa Di Asrama Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 136-143. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.44>
- Kusbiantoro, D. (2018). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Kultivasi Vol. 17* (1).
- Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyit asam efektif mengurangi nyeri dismenore. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Atiyah*, 13(1), 65-70. <https://doi.org/10.31101/jkk.1022>
- Liana, Y. (2018). *Perbandingan Efektivitas Rebusan Daun Pepaya (Carica Pepaya Linn) Dengan Kunyit Asam (Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica) Terhadap Dismenore Primer era moderen ini . Efek samping obat-obatan kimia digunakan yaitu pepaya (Carica pepaya L)*. (2), 120-127.
- Made, & Dewi, S. (2013). *Pengaruh dismenoreia pada remaja*. 323 - 329.
- Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid "Disminore" Primer Pada Siswi Kelas Xi Sunka 3 Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan*, 7(1), 46-57. <http://ojs.dinamikakesehatan.stikesarimulia.ac.id/index.php/dkcm/article/view/59>
- Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. *Menara Ilmu*, XII(80), 24-29. <https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.619>
- Haruti, P., Suniyati, S., & Aini, F. N. (2017). Pengaruh Pemberian Air Perasan Wortel Terhadap Berbagai Tingkat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.31983/jrk.v5i2.1362>
- Hidayah, N., Kebidanan, A., Negeri, S., & Timur, S. (2022). Efektivitas Rebusan Kunyit Asam Jawa Terhadap Dismenoreia Primer. *Jurnal Endurance*, 6(3), 666-672. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i3.670>
- Husanah, E. (2019). Midwifery Care in Adolescent Dysmenorrhea with Acid Therapeutic Dimadrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratakubuh. 2019. *Journal Of Nursing And Midwifery*, 2(1), 205-210.
- Ilimi, B. (2018). Hubungan Tingkat Stres Sebagai Penyebab Dismenore Pada Puteri MTs Nurul Falah Jui Kec. Jui Kab. Balangan.
- Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminore Pada Mahasiswa di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. *Menara Ilmu*, XII(5), 165-170.
- Intani, T. M., Yulita, D., & Ilminal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenoreia Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 170-176. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i3.653>
- Jamila, F., & Quwota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. *Jurnal Info Kesehatan ISSN: 2087-877X*, 8(2), 1-7.
- Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Kebidanan*
- Misliani, A., Mahdalena, & Syamouf, F. (2019). Penanganan Dismenore Cara Farmakologi dan Nonfarmakologi. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 23-32.
- Muadifah, A., Amini, H. W., Amini, H. W., Putri, A. E., Putri, A. E., Latifah, N., & Latifah, N. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit (Curcuma domestica Val) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus. *Jurnal SainHealth*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.51804/jsh.v3i1.313.45-54>
- Mutiara, H., & Pratiwi, L. A. (2017). *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Volume 6 Nomor 1 Februari 2017*. 6.
- Nuraini, S., Majidah, L., & Immumanti, I. (2018). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Menstruasi Dan Pasca Menstruasi (Studi di STIKes ICMs Jombang DIII Analisis Kesehatan)*.
- Nurlaila, H., Hazanah, S., Shoufiah, R., & Poltekkes Kemenkes Kaltim. (2015). Hubungan Stres Dengan Siksus Menstruasi Pada Mahasiswa Usia 18-21 Tahun. *Jurnal Husada Mahakam*, III(9), 452-521.
- Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.259>
- Okuyan, E., GÜNAKAN, E., ATAC, H., & ÇAKMAK, Y. (2021). The effect of turmeric on primary dysmenorrhea: Prospective case-control study. *Journal of Surgery and Medicine*, 5(7), 715-717. <https://doi.org/10.28982/josam.828571>
- Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatmah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Air Jabe Terhadap Penurunan Dismenoreia Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Kebidanan Chatulistiwa*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.509>
- Prasetyo, M. H., & Hasyim. (2022). Nusanantara Hasana Journal. *Nusanantara Hasana Journal*, 1(11), 22-32. <http://nusanantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>

- Prasetyowati, S. A., & Sujadi, L. M. (2022). Relationships of age of menarche, frequency and duration of kunyit asam consumption and dysmenorrhea. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(2), 109-115. <https://doi.org/10.18051/jbiomedika.2022.v5i2.109-115>
- Proverawati & Mizah. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Pemah Maku*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahmadhyanah, E., Afriyana, R., & Wulandari, A. (2017). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Derajat Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMA Karya Ibu Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 369. <https://doi.org/10.26650/jk.v8i3.621>
- Rambe, G., Quraisih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Jawa Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Disminore Primer Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. <http://www.jurnal.adila.ac.id/index.php/jik/article/view/30>
- Rezkayanti, A., & Ruli, R. (2022). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Sebagai Terapi Disminore Primer Terhadap Penurunan Skala Nyeri. *Jurnal Gizi Kesja Dan Produktivitas*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v5i2.15500>
- Safitri, M., & Safitri, M. (2018). Efektifitas Minuman Kunyit Asam Dalam Penurunan Skala Nyeri Haid. *Pita Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 47-53. <https://doi.org/10.35960/pita.v10i1.390>
- Sak, A., & Rizal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dyamenorheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso Regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 106-117. <https://doi.org/10.30650/jik.v5i2.3118>
- Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Disminore Primer. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin*, 6(1), 1-5.
- Silviani, Y., Astriana, S., Yuniarta, A. B., Puspitasari, A. I., Putri, A. P., Novita Sari,

Lampiran 3 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Aaqilah Hanaan Arianti

NPM : 20700105

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul : "Efektivitas Ekstrak *Carcuma Domestica* Val Sebagai Terapi Disminore Primer Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri (Melalui Review Jurnal Periode 2012-2022)" benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Aaqilah Hanaan Arianti
NPM. 20700105

Lampiran 4 : Pernyataan Persetujuan Publikasi E-Repository

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI E-REPOSITORY

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Aaqilah Hanaan Arianti

NPM : 20700105

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul :
 “Efektivitas Ekstrak *Curcuma Domestica* Val Sebagai Terapi Dismenore
 Primer Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri
 (Melalui *Review Jurnal Periode 2012-2022*)”.

Bersedia untuk dimuat di dalam E-REPOSITORY Universitas Wijaya Kusuma
 Surabaya dan dimanfaatkan untuk masyarakat luas.

Surat pernyataan persetujuan ini digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 17 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Aaqilah Hanaan Arianti
 NPM. 20700105

Keterangan :

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariatan Unit
 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 5 : Pernyataan Persetujuan Unggah Jurnal

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Aaqilah Hanaan Arianti

NPM : 20700105

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul
 “Efektivitas Ekstrak *Curcuma Domestica* Val Sebagai Terapi Dismenore
 Primer Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri
 (Melalui *Review Jurnal Periode 2012-2022*)”.

Bersedia untuk dimuat di dalam majalah atau jurnal ilmiah atas nama pembimbing
 dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Surabaya, 17 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Aaqilah Hanaan Arianti
 NPM. 20700105

Keterangan :

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariatan Unit
 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 6 : Bukti Submit / Publikasi Jurnal



Lampiran 7 : Pernyataan Publikasi

FORMULIR PERNYATAAN PUBLIKASI

Nama Mahasiswa : Aaqilah Hanaan Arianti
 NPM : 20750105
 Dosen Pembimbing Utama : Nugroho Eko W. Budianto, M.Si
 Dosen Pembimbing (Dosen Pembimbing 2) : Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
 Dosen Dosen 1 : Atik Sri Walandari, SKM, M.Kes.


Judul Studi/Artikel : STUDI LITERATUR : EFEKTIVITAS EKSTRAK CURCUMA DOMESTICA VAL SEBAGAI TERAPI DISMENORE PRIMER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI

Nama Dosen : Budhi Setiawan - Budhi Setiawan Wijaya Kusuma
 Alamat Email : budhisetiawan
 Nomor HP : 08194462302

Kesepakatan penulis atau beberapa dosen pembimbing artikel yang akan dipaparkan:
 1. Submit
 2. Publish


Surabaya, 15 Agk 2023
 Mahasiswa

Aaqilah Hanaan Arianti

Dosen Pembimbing Utama

Nugroho Eko W. Budianto, M.Si
 NIDN : 0730048602

Mentorship
 Dosen Pembimbing (Dosen Pembimbing 2)

Stephani Linggawan, Sp. THT-KL
 NIDN : 0726090201

Dosen Dosen 1

Atik Sri Walandari, SKM, M.Kes.
 NIDN : 0731076901

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	erepository.uwks.ac.id Internet Source	4%
2	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
3	openjournal.wdh.ac.id Internet Source	1%
4	jmm.ikestmp.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unugiri.ac.id Internet Source	1%
6	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unpad.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.uui.ac.id Internet Source	1%

10	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
12	stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
14	akper-manggala.e-journal.id Internet Source	1 %
15	ejournal.goacademica.com Internet Source	1 %
16	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
17	ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1 %
18	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off